JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
E-ISSN: 3031-8181

Volume 2 Nomor 2
©CC-BY-SA

PENINGKATAN MINAT BACA SISWA MELALUI VIDEO MOTIVASI DI SMPN 4 KUNINGAN

Reni Anggraeni
SMP Negeri 4 Kuningan, Kuningan, Indonesia
areni9215@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMP 4 Kuningan melalui penerapan video motivasi. Dengan latar belakang kebutuhan mendesak untuk mencari solusi kreatif dalam meningkatkan minat baca siswa, penelitian ini menggali potensi video motivasi sebagai sarana inovatif. Data survei dan artikel terkait menunjukkan tren positif dalam kegemaran membaca di masyarakat Indonesia, namun tantangan masih ada di kalangan siswa SMP. Dalam konteks ini, penelitian ini memperkenalkan video motivasi sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa SMP 4 Kuningan.
Kata kunci: minat baca; SMP 4 kuningan; video motivasi; literasi; keberhasilan pembelajaran

IMPROVING STUDENTS' READING INTEREST THROUGH MOTIVATIONAL VIDEOS AT SMPN 4 KUNINGAN

ABSTRACT
This study aims to increase students' reading interest in SMP 4 Kuningan through the application of motivational videos. Against the background of the urgent need to find creative solutions in increasing students' reading interest, this study explores the potential of motivational videos as an innovative means. Survey data and related articles show a positive trend in the reading craze in Indonesian society, but challenges still exist among junior high school students. In this context, this study introduces motivational videos as an effort to increase the reading interest of SMP 4 Kuningan students.
***Keywords**: reading interest; SMP 4 Kuningan, motivational videos; literacy learning success*

PENDAHULUAN

Minat baca menjadi unsur krusial dalam pembentukan kecintaan terhadap literasi di kalangan siswa, memainkan peran sentral dalam pengembangan keterampilan membaca dan pemahaman. Memahami pentingnya minat baca, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP 4 Kuningan. Fokus utama penelitian ini adalah penerapan video motivasi sebagai sarana inovatif untuk merangsang dan meningkatkan minat baca siswa.

Penelitian ini diilhami oleh kebutuhan mendesak untuk mencari solusi yang kreatif dan relevan dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswa SMP. Dalam konteks ini, penelitian ini ingin mengambil manfaat dari temuan-temuan sebelumnya, termasuk penelitian oleh Purwaningsih (tahun) yang mengeksplorasi strategi peningkatan minat baca siswa di tingkat yang setara. Temuan dari penelitian tersebut akan memberikan dasar pengetahuan yang kuat dan relevan untuk diterapkan dalam realitas SMP 4 Kuningan.

Berdasarkan survei yang dituli oleh Rizaty (2022) Membaca buku telah menjadi salah satu elemen krusial dalam mendorong literasi di kalangan masyarakat Indonesia. Tidak hanya sebagai kegiatan hobi, membaca juga dianggap sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

©CC-BY-SA

Berdasarkan data dari Perpustakaan Nasional (Perpusnas), tingkat kegemaran membaca (TGM) di Indonesia mencapai 63,9 poin pada tahun 2022. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 7,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan skor 59,52 poin. Peningkatan ini menempatkan Indonesia dalam kategori tinggi, sementara beberapa tahun sebelumnya, tingkat kegemaran membaca seringkali berada dalam kategori sedang.

Tingkat kegemaran membaca juga dipengaruhi oleh lokasi geografis. Yogyakarta mencatatkan skor TGM tertinggi secara nasional, yakni 72,29 poin, diikuti oleh Jawa Tengah dengan skor 70,96 poin dan Jawa Barat dengan skor 70,1 poin. DKI Jakarta dan Jawa Timur juga mencapai skor yang signifikan, masing-masing sebesar 68,54 poin. Sementara itu, Papua Barat mencatatkan skor TGM terendah di Indonesia, yaitu 54,81 poin, disusul oleh Sulawesi Utara dan Papua dengan skor masing-masing 55,58 poin dan 55,93 poin.

Berdasarkan survei Perpusnas yang melibatkan 11.158 responden di 102 kabupaten/kota, hasil TGM menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menghabiskan waktu membaca selama 1 jam 37,8 menit per hari. Jika dihitung secara mingguan, masyarakat Indonesia rata-rata mengalokasikan waktu hingga 9 jam 56 menit untuk membaca. Frekuensi membaca mencapai lima kali per minggu, dan dalam tiga bulan, masyarakat Indonesia membaca lima bahan bacaan. Informasi ini memberikan gambaran yang cukup rinci tentang kebiasaan membaca di Indonesia pada tahun 2022.

Artikel Rizaty, M. A. (2022) yang membahas "Tingkat Kegemaran Membaca Warga Indonesia Meningkat pada 2022" dari Dataindonesia.id dapat dihubungkan dengan peningkatan minat baca siswa melalui video motivasi di SMP 4 Kuningan. Meskipun artikel tersebut tidak secara khusus membahas peningkatan minat baca siswa, informasi mengenai tren kegemaran membaca di masyarakat Indonesia dapat memberikan konteks yang relevan.

Data tentang tingkat kegemaran membaca yang meningkat dapat menjadi dasar yang kuat untuk mengimplementasikan strategi peningkatan minat baca, terutama di kalangan siswa. Artikel Rizaty menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam minat baca di tingkat nasional, dan hal ini dapat menjadi dasar untuk merancang inisiatif khusus yang ditujukan untuk meningkatkan minat baca di lingkungan pendidikan, seperti di SMP 4 Kuningan.

Pendekatan yang bisa diambil adalah dengan menggunakan media, seperti video motivasi, yang dapat menjadi alat efektif untuk meningkatkan minat baca siswa. Artikel tersebut dapat memberikan konteks dan pemahaman lebih dalam mengenai kondisi kegemaran membaca di masyarakat, yang kemudian dapat digunakan sebagai landasan untuk merancang program atau kegiatan yang lebih spesifik di SMP 4 Kuningan.

Melalui penerapan strategi yang tepat, seperti memanfaatkan hasil survei kegemaran membaca, sekolah dapat mengarahkan upaya mereka untuk lebih fokus pada meningkatkan minat baca siswa. Dengan demikian, artikel tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dan acuan untuk merancang inisiatif peningkatan minat baca yang sesuai dengan realitas lokal di SMP 4 Kuningan. Penerapan peningkatan minat baca dapat mengikuti beberapa metode di bawah ini sehingga penulis bisa meninjau mana yang cocok untuk digunakan.

©CC-BY-SA

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup, metode inovatif menjadi kunci utama untuk merangsang minat baca. Salah satu penelitian yang relevan adalah karya Julia (2023), yang menyoroti penggunaan video animasi untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Temuannya menunjukkan bahwa multimedia dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa terhadap literasi.

Hertita et al. (2023) memberikan perspektif lain dengan menekankan aktivitas membaca referensi di perpustakaan sebagai cara untuk menambah minat baca siswa. Hasil penelitian ini mencerminkan pentingnya pengalaman langsung di perpustakaan dalam merangsang minat baca. Megananda dan Dwijayanti (2023) membahas peran pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMP. Dengan fokus pada perbaikan pelayanan, penelitian ini menunjukkan bahwa upaya dalam memperbaiki pelayanan perpustakaan dapat memicu minat baca siswa-siswi.

Selanjutnya, Fadillah dan Dini (2021) mengeksplorasi strategi baru menggunakan digital storytelling untuk meningkatkan minat literasi generasi muda. Penggunaan teknologi dalam bentuk cerita digital dianggap sebagai cara yang efektif untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Nurhidayati dan Pardimin (2021) melibatkan Teknik ECOLA dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Pendekatan ini menciptakan pengalaman berbahasa yang kreatif dan mendalam untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Kumpulan penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai strategi inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa di berbagai tingkat pendidikan. Sebagai landasan konseptual, penelitian ini memberikan pandangan luas dan terperinci yang akan membentuk dasar untuk pengembangan strategi peningkatan minat baca siswa di SMP 4 Kuningan.

Peningkatan minat baca di SMP 4 Kuningan melalui penerapan stimulus video sebagai metode pembelajaran menemukan dasar legitimasi dalam berbagai faktor kontekstual dan pedagogis. Pertama, integrasi teknologi dalam pembelajaran, khususnya melalui penggunaan video, muncul sebagai respons terhadap perubahan paradigma pembelajaran di era digital. Kemajuan teknologi telah mengubah cara siswa berinteraksi dengan informasi, dan penggunaan stimulus video diharapkan dapat memanfaatkan preferensi siswa terhadap media visual untuk merangsang minat baca mereka.

Variasi dalam metode pembelajaran juga menjadi alasan krusial untuk memilih stimulus video. Dengan memberikan variasi dalam penyajian materi, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik. Hal ini dapat membantu mengatasi potensi kebosanan siswa dan membantu mereka tetap fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, video dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, dengan visualisasi dan narasi yang dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap bahan bacaan.

Selain itu, penggunaan stimulus video juga memberikan kesempatan untuk menyajikan konten bacaan dalam format yang lebih menarik dan mudah dicerna. Kemampuan video untuk menggabungkan unsur visual, suara, dan narasi dapat membantu siswa memahami konsep lebih baik, terutama bagi mereka yang memiliki preferensi belajar visual atau auditori. Melalui penggunaan video, pembelajaran menjadi lebih dinamis, dan pemahaman siswa terhadap materi dapat ditingkatkan.

©CC-BY-SA

Tantangan literasi seringkali menjadi hambatan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan stimulus video, guru dapat memberikan alternatif yang lebih dapat diakses dan dipahami oleh siswa yang mungkin menghadapi kendala literasi. Video memberikan cara kreatif untuk menyampaikan pesan dan dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami teks tertulis.

Terakhir, penggunaan stimulus video dapat membuka jendela dunia bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh. Dengan menyajikan informasi atau cerita dalam bentuk visual, siswa dapat lebih mudah terhubung dengan materi pembelajaran dan mungkin terinspirasi untuk lebih aktif membaca di luar kurikulum formal.

Dengan memahami konteks dan kebutuhan siswa di SMP 4 Kuningan, penggunaan stimulus video diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif untuk merangsang minat baca siswa. Hal ini sejalan dengan upaya pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memberikan pembelajaran yang menarik serta relevan bagi para siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMP 4 Kuningan melalui penerapan video motivasi sebagai stimulus dalam proses pembelajaran. Konteks penelitian ini sangat relevan mengingat tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswa. Fokus penelitian akan difokuskan pada efektivitas penggunaan video motivasi sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca siswa. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif deskriptif dengan desain eksperimen. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa di SMP 4 Kuningan, dengan sampel yang dipilih secara acak dan terkontrol. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan video motivasi, sedangkan variabel dependennya adalah minat baca siswa. Instrumen penelitian melibatkan kuesioner untuk mengukur minat baca siswa, sementara pengumpulan data dilakukan melalui pre-test, intervensi dengan penerapan video motivasi, dan post-test. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dan perbandingan hasil pre-test dan post-test. Materi video motivasi akan dikembangkan secara khusus untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan minat siswa SMP 4 Kuningan. Selain itu, penelitian ini akan memperhatikan faktor-faktor penunjang keberhasilan, seperti pengembangan materi video motivasi yang relevan dengan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga terkait efektivitas penggunaan video motivasi dalam meningkatkan minat baca siswa SMP 4 Kuningan serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks peningkatan minat baca di tingkat sekolah menengah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian dimulai dengan tahap Pre-Test, di mana kami menyebarkan kuesioner kepada seluruh siswa di SMP 4 Kuningan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur baseline minat baca siswa sebelum adanya intervensi melalui video motivasi.

©CC-BY-SA

Data yang diperoleh dari tahap ini akan menjadi acuan awal dalam menilai perubahan minat baca setelah penerapan video motivasi.

Setelah mendapatkan data Pre-Test, penelitian melanjutkan ke tahap Intervensi. Pada tahap ini, video motivasi diimplementasikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Video motivasi yang telah dirancang khusus untuk meningkatkan minat baca siswa diakses dan diterapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan video motivasi menjadi salah satu komponen utama dalam penyampaian materi.

Tahap terakhir adalah Post-Test, di mana kuesioner kembali diberikan kepada siswa setelah periode penerapan video motivasi. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana video motivasi memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Perbandingan data dari tahap Pre-Test dan Post-Test akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas video motivasi dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswa SMP 4 Kuningan.

Proses ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian dan kesejahteraan siswa. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian dilakukan dengan transparansi dan partisipasi penuh dari guru dan siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang penerapan video motivasi sebagai stimulus untuk meningkatkan minat baca siswa di lingkungan sekolah menengah.

Rancangan instrumen yang disusun untuk mengukur motivasi dan minat baca siswa. Instrumen ini terdiri dari sepuluh pertanyaan dengan jawaban "Ya" atau "Tidak" yang dirancang untuk memberikan gambaran cepat tentang sikap dan motivasi siswa terhadap membaca. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup aspek-aspek seperti kebahagiaan saat membaca, tantangan dalam menghadapi buku dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi, dan kebanggaan setelah menyelesaikan buku. Selain itu, instrumen ini juga mengeksplorasi keyakinan siswa terkait manfaat membaca, seperti peningkatan pengetahuan, perluasan wawasan, dan peningkatan kreativitas. Instrumen ini dirancang dengan sederhana untuk memfasilitasi pengisian oleh siswa dan untuk memberikan hasil yang dapat diolah secara cepat. Hasil dari instrumen ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai sejauh mana video motivasi dapat meningkatkan motivasi dan minat baca siswa di SMP 4 Kuningan dalam 10 pertanyaan di bawah.

1. Apakah Anda merasa senang ketika membaca buku?
2. Apakah Anda merasa tertantang ketika menghadapi buku dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi?
3. Apakah Anda merasa bangga ketika menyelesaikan buku?
4. Apakah Anda setuju bahwa membaca dapat memberikan pengetahuan baru?
5. Apakah Anda berpikir bahwa membaca dapat memperluas wawasan dan pemahaman Anda?
6. Apakah Anda termotivasi untuk membaca lebih banyak setelah menonton video motivasi?
7. Apakah Anda merasa lebih antusias untuk membaca ketika disarankan oleh teman atau guru?

©CC-BY-SA

8. Apakah Anda yakin bahwa membaca dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis Anda?
9. Apakah Anda merasa lebih relaks ketika membaca buku kesukaan Anda?
10. Apakah Anda percaya bahwa membaca dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas Anda?

Dalam melaksanakan penelitian untuk meningkatkan minat baca siswa di SMP 4 Kuningan, kami menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Instrumen ini dirancang dengan cermat untuk mencakup berbagai aspek yang relevan dengan minat baca siswa sebelum dan setelah penerapan video motivasi. Kuesioner terstruktur ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan sikap, persepsi, dan motivasi siswa terhadap kegiatan membaca.

Instrumen ini mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang kepuasan, tantangan, dan kebanggaan siswa terhadap aktivitas membaca. Selain itu, terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mengeksplorasi pandangan siswa tentang manfaat membaca dalam memperluas pemahaman, meningkatkan imajinasi, dan kreativitas. Selain itu, instrumen juga memasukkan pertanyaan mengenai motivasi siswa setelah menonton video inspiratif.

Kuesioner ini dibuat dengan memperhatikan aspek-aspek psikologis dan motivasional siswa terkait membaca. Instrumen ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan representatif untuk mengevaluasi dampak penerapan video motivasi terhadap minat baca siswa. Hasil dari instrumen ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang mendalam untuk merancang strategi dan intervensi lebih lanjut guna meningkatkan minat baca siswa di SMP 4 Kuningan. Pengunaan instrument menghasilkan data pretest dalam grafik dibawah.

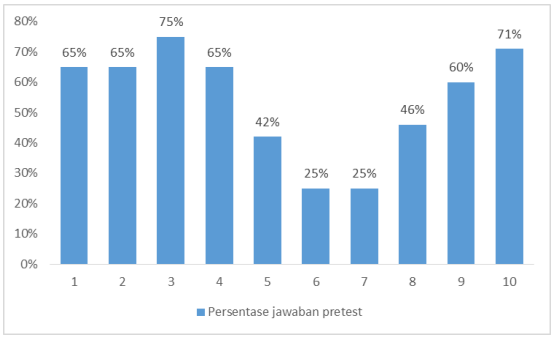

Figure 1 Prosentase jawaban pretest

Meskipun hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian siswa di SMP 4 Kuningan telah merasa bangga dan yakin bahwa membaca dapat meningkatkan imajinasi, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Sebagian besar siswa belum sepenuhnya menyadari manfaat membaca terhadap pemahaman dan wawasan, dengan hanya 42% siswa yang setuju. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai keuntungan membaca.

Selain itu, hasil yang menunjukkan hanya 25% siswa yang merasa termotivasi untuk membaca lebih banyak setelah menonton video motivasi menjadi pertanda bahwa perlakuan tambahan masih diperlukan. Ini menandakan bahwa implementasi video

©CC-BY-SA

motivasi dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap membaca. Meskipun sejumlah siswa merasa bangga dan yakin membaca dapat meningkatkan kreativitas, peningkatan motivasi melalui video dapat menjadi kunci untuk memperluas pemahaman dan keinginan siswa dalam membaca. Oleh karena itu, masih diperlukan perlakuan lebih lanjut, seperti pemberian video motivasi, untuk memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap minat baca siswa di SMP 4 Kuningan. Hasil dari perlakuan dapat diamati dalam tabel postest di bawah.

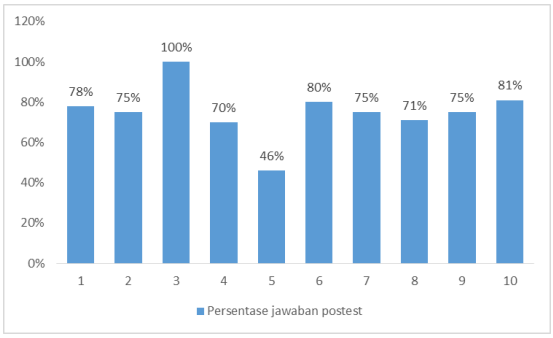

Figure 2 hasil jawaban postest

Analisis perbandingan antara hasil pretest dan post-test menunjukkan perubahan yang signifikan dalam minat baca siswa di SMP 4 Kuningan setelah melalui intervensi video motivasi. Sebelum intervensi, sekitar 65% siswa merasa senang ketika membaca buku, dan setelah penerapan video motivasi, angka ini meningkat menjadi 78%. Hal ini menunjukkan bahwa video motivasi mungkin memberikan dampak positif dalam meningkatkan tingkat kebahagiaan siswa terkait membaca.

Tantangan siswa dalam menghadapi buku dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi relatif stabil, yaitu sekitar 65% pada pretest dan 75% pada post-test. Meskipun tidak terjadi peningkatan yang signifikan, video motivasi mungkin memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk menghadapi bacaan yang lebih sulit. Kepuasan siswa terhadap menyelesaikan buku mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dari 75% pada pretest menjadi 100% pada post-test. Hasil ini menandakan bahwa video motivasi dapat memberikan motivasi ekstra bagi siswa untuk menyelesaikan buku dan meningkatkan rasa bangga mereka.

Adapun pemahaman dan pengetahuan baru, persentase siswa yang setuju bahwa membaca dapat memberikan pengetahuan baru dan memperluas wawasan relatif stabil antara pretest dan post-test, yaitu sekitar 65% menjadi 70%. Hal ini menunjukkan bahwa video motivasi mungkin memberikan dampak yang lebih besar pada aspek kebanggaan dan motivasi dibandingkan pengetahuan baru. Motivasi siswa untuk membaca setelah menonton video meningkat secara signifikan dari 25% pada pretest menjadi 80% pada post-test. Ini menunjukkan bahwa video motivasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap membaca.

Antusiasme siswa untuk membaca setelah disarankan oleh teman atau guru juga mengalami peningkatan yang signifikan dari 25% pada pretest menjadi 75% pada post-test. Video motivasi mungkin memberikan dorongan ekstra untuk mendukung antusiasme siswa. Keyakinan siswa bahwa membaca dapat meningkatkan kemampuan

©CC-BY-SA

berpikir kritis mengalami peningkatan yang signifikan dari 46% pada pretest menjadi 71% pada post-test. Video motivasi mungkin memberikan dampak positif pada keyakinan ini.

Tingkat relaksasi siswa ketika membaca buku kesukaan mereka juga mengalami peningkatan dari 60% pada pretest menjadi 75% pada post-test. Ini menunjukkan bahwa video motivasi mungkin menciptakan lingkungan yang lebih santai untuk membaca. Terakhir, persentase siswa yang percaya bahwa membaca dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas mereka mengalami peningkatan yang signifikan dari 71% pada pretest menjadi 81% pada post-test. Video motivasi mungkin memberikan dorongan tambahan pada aspek kreatif dalam membaca. Secara keseluruhan, hasil post-test menunjukkan peningkatan positif dalam hampir semua aspek minat baca siswa di SMP 4 Kuningan setelah penerapan video motivasi. Hal ini menandakan bahwa video motivasi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat baca siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan video motivasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP 4 Kuningan. Adanya peningkatan signifikan dalam aspek-aspek seperti kebahagiaan, tantangan dalam menghadapi bacaan sulit, kebanggaan menyelesaikan buku, dan keyakinan akan manfaat membaca menunjukkan efektivitas strategi ini. Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian ini adalah melanjutkan penggunaan video motivasi sebagai bagian dari kurikulum untuk terus merangsang minat baca siswa. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan lebih banyak video motivasi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa di SMP 4 Kuningan. Mengintegrasikan strategi inovatif lainnya, seperti digital storytelling atau kegiatan perpustakaan, juga perlu menjadi fokus untuk memperkuat upaya peningkatan minat baca. Pentingnya melibatkan guru dan orang tua dalam mendukung dan memotivasi siswa secara berkelanjutan tidak dapat diabaikan. Dengan terus mengoptimalkan penerapan video motivasi dan melibatkan berbagai pihak terkait, diharapkan minat baca siswa di SMP 4 Kuningan dapat terus meningkat dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif.

DAFTAR PUSTAKA

Fadillah, I., & Dini, K. (2021). Digital storytelling sebagai strategi baru meningkatkan minat literasi generasi muda. Journal of education science, 7(2), 81-98.

Hertita, Ella, Eli Rustinar, Dewi Kusumanigsih, Reni Kusmiarti, and Ajat Manjato. (2023). "MENAMBAH MINAT BACA SISWA MELALUI AKTIVITAS MEMBACA REFERENSI DI PERPUSTAKAAN." Esensi Pendidikan Inspiratif 5, no. 4

Julia, J. (2023). PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. Khazanah Pendidikan, 17(1), 257-261.

Megananda, A. E. W. C., & Dwijayanti, R. (2023). Pengaruh Perbaikan Pelayanan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa-Siswi Di SMP Kartini Taman. Jurnal Suara Pengabdian 45, 2(2), 09-20.

©CC-BY-SA

Nurhidayati, N., & Pardimin, P. (2021). Penerapan Teknik ECOLA (Extending Concept through Language Activities) untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 9(1), 21-28.

Rizaty, M. A. (2022). "Tingkat Kegemaran Membaca Warga Indonesia Meningkat pada 2022." Dataindonesia.id. [online] Tersedia di: https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/tingkat-kegemaran-membaca-warga-indonesia-meningkat-pada-2022 [Diakses pada 2 Januari 2024].